

Determinants of Poverty in Banten and Central Java Provinces

By Nolasita Anggreny

Abstract

Poverty is a structural issue that reflects disparities in development and low levels of societal well-being. This study aims to analyze the impact of several economic factors on poverty levels in the provinces of Banten and Central Java. The independent variables examined in this research include the Regency/City Minimum Wage (UMK), Average Years of Schooling (RLS), and Population Size (LJP). The study utilizes panel data from 43 regencies/cities across the two provinces over the 2009–2023 period, resulting in a total of 645 observations. The analytical method employed is panel data regression, combining cross-sectional and time-series data, with data processing conducted using Stata 17. The results indicate that UMK and RLS have a significant negative effect on poverty, while LJP has a significant positive effect. Furthermore, interaction test results reveal that the effects of UMK and RLS on poverty are stronger in Central Java than in Banten. These findings underscore the importance of minimum wage and education policies as strategies for poverty alleviation, as well as the need to manage population growth to effectively reduce poverty levels.

Keywords: *Poverty, Minimum Wage, Average Years of Schooling, Population Size.*

Determinan Pengaruh Kemiskinan Di Provinsi Banten dan Jawa Tengah

Oleh : Nolasita Anggreny

Abstrak

Kemiskinan merupakan permasalahan struktural yang mencerminkan ketimpangan pembangunan dan rendahnya kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten dan Jawa Tengah. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Rata Lama Sekolah (RLS), dan Jumlah Penduduk. Penelitian menggunakan data panel dari 43 kabupaten/kota di dua provinsi tersebut selama periode 2009–2023, menghasilkan total 645 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggabungkan cross section dan time series, serta pengolahan data dilakukan menggunakan Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel UMK dan RLS berpengaruh signifikan negatif terhadap kemiskinan, sedangkan variabel Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan positif. Selain itu, hasil uji interaksi menunjukkan bahwa pengaruh UMK dan RLS terhadap kemiskinan lebih kuat di Provinsi Jawa Tengah dibandingkan di Provinsi Banten. Temuan ini mengindikasikan pentingnya kebijakan upah minimum dan pendidikan sebagai strategi pengentasan kemiskinan, serta perlunya pengendalian jumlah penduduk untuk menekan tingkat kemiskinan secara efektif.

Kata Kunci: Kemiskinan, Upah Minimum, Rata Lama Sekolah, Jumlah Penduduk.